

**PENGARUH AUDIT SISTEM INFORMASI, PEMANFAATAN
TEKNOLOGI INFORMASI DAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA
PT BANK TABUNGAN NEGARA (BTN) SYARIAH
CABANG BANDA ACEH**

S K R I P S I

Karya Akhir Guna Memenuhi Sebahagian Dari Syarat-syarat Untuk
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi

OLEH

**ADI MUNANDAR. US
NPM. 21100132
PRODI. AKUNTANSI**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SABANG (STIES)
BANDA ACEH
2024**

KATA PENGANTAR

Segala puji, hormat dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul **“Pengaruh Audit Sistem Informasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Manajemen terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT. Bank Tabungan Negara (BTN) Syariah Cabang Banda Aceh”**.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa segala yang dilakukan dalam penyusunan proposal skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya bantuan dan bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Banta Karollah, S.E, M.S.M, selaku Bapak Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIES) Sabang Banda Aceh.
2. Ibu Ainul Ridha, S.E, M.Si, Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIES) Sabang Banda Aceh
3. _____, selaku Dosen Pembimbing Satu saya yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan dan membimbing serta memberikan saran kepada peneliti dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.
4. _____, selaku Dosen Pembimbing Dua saya yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan dan membimbing serta memberikan saran kepada peneliti dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.

5. Teristimewa untuk orangtua saya yang sangat saya cintai dan hormati yang telah memberikan dorongan, doa dan semangat yang berarti kepada peneliti dalam menjalani pendidikan dan penyelesaian proposal skripsi ini
6. Seluruh staf pengajar dan administrasi Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIES) Sabang Banda Aceh atas segala ilmu pengetahuan dan bantuan yang telah diberikan kepada peneliti selama menyelesaikan proposal skripsi ini
7. Rekan-rekan seperjuangan di Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIES) Sabang Banda Aceh yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah mendukung sehingga peneliti dapat menyelesaikan pendidikan dan proposal skripsi ini.

Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dalam penyelesaian proposal skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Peneliti berharap semoga proposal skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Banda Aceh, Agustus 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
ABSTRAK	vii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang dan Permasalahan	1
1.2. Masalah Penelitian	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.5. Skop Penelitian	8
 BAB II LANDASAN TEORI.....	 9
2.1 Kualitas Laporan Keuangan	9
2.1.1. Pengertian Laporan Keuangan.....	9
2.1.2. Tujuan Laporan Keuangan	10
2.1.3. Laporan Keuangan Syariah	11
2.1.4. Indikator Kualitas Laporan Keuangan	12
2.2. Audit Sistem Informasi	13
2.2.1. Pengertian Audit	13
2.2.2. Pengertian Sistem Informasi.....	14
2.2.3. Tujuan Audit Sistem Informasi	15
2.2.4. Jenis Audit Sistem Informasi.....	16
2.2.5. Indikator Audit Sistem Informasi	16
2.3. Pemanfaatan Teknologi Informasi	17
2.3.1. Pengertian Pemanfaatan Teknologi Informasi	17
2.3.2. Peran Teknologi Informasi	18
2.3.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi.....	19
2.3.4. Indikator Pemanfaatan Teknologi Informasi.....	20
2.4. Sistem Informasi Manajemen.....	20
2.4.1. Pengertian Sistem Informasi Manajemen.....	20
2.4.2. Tugas dan Fungsi Sistem Informasi Manajemen.....	21
2.4.3. Karakteristik Sistem Informasi Manajemen.....	23
2.4.4. Indikator Sistem Informasi Manajemen	23
2.5. Penelitian Terdahulu	23
2.6. Kerangka Konseptual	25
2.6.1. Pengaruh Audit Sistem Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan	25
2.6.2. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan	26
2.6.3. Pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Kualitas Laporan Keuangan	27

2.7. Hipotesis Penelitian	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
3.1. Populasi dan Sampel.....	30
3.1.1. Populasi	30
3.1.2. Sampel.....	30
3.2. Metode Penarikan Sampel	30
3.3. Metode Pengumpulan Data	31
3.4. Operasional Variabel	32
3.5. Metode Analisis Data	34
3.5.1. Pengujian Instrumen Data	35
3.5.1.1. Uji Keandalan (Reliability)	35
3.5.1.2. Uji Validitas	35
3.5.2. Pengujian Asumsi Klasik	35
3.5.2.1 Uji Normalitas	35
3.5.2.2 Uji Heterokedastisitas	35
3.5.3. Pengujian Hipotesis	36
3.5.3.1. Analisis Regresi Linear Berganda	36
3.5.3.2. Koefisien Determinasi	38
3.5.3.3. Uji Parsial (Uji T).....	38
3.5.3.4. Uji Simultan (Uji F)	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Hasil Penelitian	41
4.1.1. Analisis Data Hasil Penelitian.....	41
4.1.2. Karakteristik Responden.....	41
4.2 Analisa Deskriptif	42
4.2.1. Persepsi Responden terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y)	42
4.2.2. Persepsi Responden terhadap Audit Sistem Informasi (X ₁).....	45
4.2.3. Persepsi Responden terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi (X ₂)	50
4.2.4. Persepsi Responden terhadap Sistem Informasi Manajemen (X ₃)	48
4.3 Pengujian Instrumen Data	50
4.3.1. Uji Reliabilitas (Keandalan).....	50
4.3.2. Uji Validitas	51
4.4 Pengujian Asumsi Klasik	53
4.4.1. Pengujian Normalitas.....	53
4.4.2. Pengujian Multikolinearitas	54
4.5 Pengujian Hipotesis	55
4.5.1. Analisis Regresi Linear Berganda	55
4.5.2. Koefisien Determinasi (R ²)	56
4.5.3. Uji Parsial (Uji T).....	57
4.5.4. Uji Simultan (Uji F)	58
4.6. Pembahasan	59
4.6.1. Pengaruh Audit Sistem Informasi terhadap Kualitas	

Laporan Keuangan	59
4.6.2. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan.....	60
4.6.3. Pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Kualitas Laporan Keuangan	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	63
5.1 Kesimpulan	63
5.2 Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel III.1 Skala Likert Pengukuran Instrumen	31
Tabel III.2 Operasional Variabel	33
Tabel IV.1 Karakteristik Responden.....	42
Tabel IV.2 Persepsi Responden Variabel Kualitas Laporan Keuangan	43
Tabel IV.3 Persepsi Responden Variabel Audit Sistem Informasi.....	44
Tabel IV.4 Persepsi Responden Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi	47
Tabel IV.5 Persepsi Responden Variabel Sistem Informasi Manajemen	49
Tabel IV.6 Hasil Uji Reliabilitas	50
Tabel IV.7 Hasil Uji Validitas	51
Tabel IV.8 Hasil Uji Multikolinearitas	54
Tabel IV.9 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	55
Tabel IV.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi	57
Tabel IV.11 Hasil Uji Simultan (Uji F)	59

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar II.1 Kerangka Konseptual	28
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas	54
Gambar IV.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	50

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang dan Permasalahan

Pertumbuhan ekonomi pada suatu wilayah atau Negara akan mencerminkan keadaan wilayah atau Negara tersebut. Salah satu yang sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah sektor lembaga keuangan (Yulianti, 2022). Lembaga keuangan dapat dinyatakan sebagai sebuah lembaga yang menjalankan usaha dalam menyediakan jasa berupa keuangan yang sepenuhnya diatur dalam sebuah regulasi yang dikeluarkan pemerintah, seperti di Indonesia berdasarkan Undang-Undang Nomor 10/1998 lembaga keuangan yang ada dan diakui ada dua yaitu lembaga keuangan berbentuk bank (Nugroho, 2018).

Sektor Perbankan Indonesia saat ini trend kinerja nya semakin meningkat termasuk peningkatan dalam aspek kinerja keuangan. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada November 2022 kredit perbankan tumbuh 11,16 persen sedangkan penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) tumbuh sebesar 8,78 persen. Tingkat pertumbuhan kredit dan DPK tersebut telah mencatatkan tingkat pertumbuhan yang melebihi level *pra-pandemi* Covid-19 dengan indikator risiko perbankan yang terjaga. Perkembangan perbankan yang baik di Indonesia juga tercermin dari kondisi likuiditas yang *ample* tercermin dari rasio AL/NCD dan AL/DPK masing-masing sebesar 134,97 persen dan 30,42 persen. Permodalan bank juga tergolong kuat dan diyakini mampu menyerap risiko yang dihadapi dengan CAR sebesar 25,49 persen. Risiko kredit cenderung menurun tercermin dari rasio NPL baik *gross* dan *nett* masing-masing sebesar 2,65 persen dan 0,75 persen, sementara itu *Loan at Risk* sebesar 15,12 persen. Penurunan risiko kredit tersebut antara lain disebabkan membaiknya kualitas kredit yang direstrukturisasi dampak Covid-19.

Peningkatan sektor perbankan tersebut tak lepas dari usaha manajemen perusahaan dalam meningkatkan kualitas pelaporan khususnya kualitas pelaporan keuangan. Laporan keuangan merupakan ringkasan atau rangkuman dari transaksi-transaksi dalam berjalannya sebuah usaha yang dicatat oleh perusahaan, yang dapat menggambarkan keadaan perusahaan tersebut berdasarkan periode waktu tertentu, seperti bulanan dan tahunan (Purnamawati, 2020). Laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan akan digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Oleh sebab itu informasi yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan harus yang handal, akurat, tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan para pemakai (Natalis *et al*, 2020).

Sebuah laporan keuangan dikatakan berkualitas apabila memenuhi beberapa indikator yaitu relevan, handal, dapat dipahami serta dapat dibandingkan (Siregar, 2018). Penyajian laporan keuangan yang berkualitas sangat penting bagi semua pihak baik itu pemegang saham, masyarakat maupun perusahaan itu sendiri (Binawati, 2022).

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang Perbankan. Bank BTN Syariah berkomitmen menjadi Bank yang melayani dan mendukung pembiayaan sektor perumahan melalui tiga produk utama, perbankan perseorangan, bisnis dan syariah. Bank BTN Syariah adalah Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang berbentuk perseroan terbatas dan

bergerak di bidang jasa keuangan perbankan. Cikal bakal Bank BTN dimulai dengan didirikannya Postspaarbank di Batavia pada tahun 1897, pada masa pemerintah Belanda.

Tahun 2020 PT Bank Tabungan Negara Tbk (BTN) melakukan pemolesan laporan keuangan yang berupa penjualan kredit bermasalah perusahaan kepada PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) serta memberikan kredit kepada Perusahaan Pengelola Aset (PPA) terkait pejualan tersebut. PT Bank Tabungan Negara Tbk (BTN) juga melakukan praktik window dressing yang terbukti dengan adanya pemberian kredit pada termin pertama senilai Rp 100 miliar yang tidak sesuai peruntukannya serta adanya penambahan kredit kepada PT Batam Isldan Marina (BIM) senilai Rp 200 miliar (Kompas.com, 2020). Kecurangan laporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan dapat merusak kepercayaan publik terhadap kualitas laporan keuangan yang merupakan sumber informasi yang berguna untuk menilai prospek masa depan perusahaan.

Banyak faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan perusahaan salah satunya adalah audit sistem informasi. Audit sangat penting dilakukan, karena dengan proses audit ini seorang akuntan publik dapat memberikan pernyataan opini atas kewajaran atau kelayakan suatu laporan keuangan berdasarkan aturan yang berlaku umum (Khoirunisa *et al*, 2022). Setiap perusahaan yang sudah mengimplementasikan system informasi, maka membutuhkan audit system informasi sebagai bagian penting dari aktivitas monitoring dan evaluasi kinerja system yang ada.

Peranan audit dalam system informasi akan memberikan dampak bagi setiap perusahaan. Sehingga kecurangan-kecurangan atau penyelewengan dalam system informasi akuntansi dapat diminimalisasi dan juga dapat memperbaiki system yang sedang berjalan (Gustriana, 2016). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Gustriana (2016) menunjukkan bahwa audit system informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Faktor kedua yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah pemanfaatan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi sangat membantu organisasi atau lembaga dalam ketepatan waktu dan penyajian laporan keuangan dengan pemrosesan pengelolaan data transaksi sehingga lebih tepat waktu dan menghindari besar kemungkinan kehilangan data laporan keuangan (Tampubolon & Basid, 2019). Setiap entitas telah memanfaatkan perkembangan teknologi informasi berbasis komputer dalam pengelolaan keuangan, terutama dalam penyusunan laporan keuangan. Semua itu dilakukan dalam rangka mencapai laporan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan yang transparan, efisien, efektif dan akuntabel yang merupakan bagian penting dalam terwujudnya *good governance* (Widarsono & Ledian, 2013).

Komalasari (2016) juga berpendapat dengan tersedianya teknologi informasi yang terus berkembang diharapkan akan membantu dalam proses pembuatan dan penyusunan pelaporan keuangan yang berkualitas dan tepat waktu. Oleh karena itu pemanfaatan teknologi informasi dapat dilaksanakan dengan cepat dan tepat waktu dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ayem & Amahala (2023) dan Widarsono & Ledian (2013) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Faktor ketiga yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah sistem informasi manajemen. Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan sistem yang berbasis komputer, jaringan lainnya yang dapat menyediakan informasi bagi beberapa pemakai guna mendukung fungsi-fungsi manajemen dan fungsi pengambilan keputusan. SIM sangat berperang penting untuk menentukan keberhasilan dan peningkatan kinerja perusahaan. Selain itu, peran SIM pada perusahaan guna mewujudkan praktik pengelolaan keuangan daerah yang cepat, tepat dan akurat (Pasulu *et al*, 2022).

Menurut Yanti (2023) untuk menghasilkan laporan keuangan yang relevan, handal, dapat dipahami dan dapat dibandingkan, perusahaan harus memiliki sistem informasi manajemen yang handal. Sistem informasi manajemen yang lemah menyebabkan laporan keuangan yang dihasilkan juga kurang handal dan kurang relevan untuk pembuatan keputusan. Oleh karena itu untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas diperlukan penerapan sistem informasi manajemen yang baik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Irawati *et al* (2017) dan Yanti (2023) menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan uraian permasalahan serta penjelasan di atas diketahui bahwa tingkat kualitas laporan keuangan perusahaan masih menjadi variabel penting dalam mengukur atau menilai kesehatan suatu perusahaan perbankan syariah. Oleh

karena itu, penulis tertarik untuk mengetahui penelitian dengan judul “**Pengaruh Audit Sistem Informasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Manajemen terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT. Bank Tabungan Negara (BTN) Syariah Cabang Banda Aceh**”.

1.2. Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan penulis, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh audit system informasi, pemanfaatan teknologi informasi dan system informasi manajemen berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Bank Tabungan Negara (BTN) Syariah Cabang Banda Aceh?
2. Apakah terdapat pengaruh audit system informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Bank Tabungan Negara (BTN) Syariah Cabang Banda Aceh?
3. Apakah terdapat pengaruh pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Bank Tabungan Negara (BTN) Syariah Cabang Banda Aceh?
4. Apakah terdapat pengaruh sistem informasi manajemen berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Bank Tabungan Negara (BTN) Syariah Cabang Banda Aceh?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian pada penelitian ini, adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh audit system informasi, pemanfaatan teknologi informasi dan system informasi manajemen berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Bank Tabungan Negara (BTN) Syariah Cabang Banda Aceh;
2. Untuk mengetahui pengaruh audit system informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Bank Tabungan Negara (BTN) Syariah Cabang Banda Aceh;
3. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Bank Tabungan Negara (BTN) Syariah Cabang Banda Aceh;

4. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi manajemen berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Bank Tabungan Negara (BTN) Syariah Cabang Banda Aceh.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kemampuan penulis dalam memimplementasikan teori akuntansi terkait audit sistem informasi, pemanfaatan teknologi informasi, sistem informasi manajemen bergerak di bidang jasa keuangan perbankan. Cikal bakal Bank BTN dimulai dengan didirikannya Postspaarbank di Batavia pada tahun 1897, pada masa pemerintah Belanda.
2. Tahun 2020 PT Bank Tabungan Negara Tbk (BTN) melakukan pemolesan laporan keuangan yang berupa penjualan kredit bermasalah perusahaan kepada PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) serta memberikan kredit kepada Perusahaan Pengelola Aset (PPA) terkait penjualan tersebut. PT Bank Tabungan Negara Tbk (BTN) juga melakukan praktik window dressing yang terbukti dengan adanya pemberian kredit pada termin pertama senilai Rp 100 miliar yang tidak sesuai peruntukannya serta adanya penambahan kredit kepada PT Batam Island Marina (BIM) senilai Rp 200 miliar (Kompas.com, 2020). Kecurangan laporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan dapat merusak kepercayaan publik terhadap kualitas laporan keuangan yang merupakan sumber informasi yang berguna untuk menilai prospek masa depan perusahaan.
3. Banyak faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan perusahaan salah satunya adalah audit sistem informasi. Audit sangat penting dilakukan, karena dengan proses audit ini seorang akuntan publik dapat memberikan pernyataan opini atas kewajaran atau kelayakan suatu laporan keuangan berdasarkan aturan yang berlaku umum (Khoirunisa *et al*, 2022). Setiap perusahaan yang sudah mengimplementasikan system informasi, maka membutuhkan audit system informasi sebagai bagian penting dari aktivitas monitoring dan evaluasi kinerja system yang ada.
4. Peranan audit dalam system informasi akan memberikan dampak bagi setiap perusahaan. Sehingga kecurangan-kecurangan atau penyelewengan dalam system informasi akuntansi dapat diminimalisasi dan juga dapat

memperbaiki system yang sedang berjalan (Gustriana, 2016). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Gustriana (2016) menunjukkan bahwa audit system informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

5. Faktor kedua yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah pemanfaatan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi sangat membantu organisasi atau lembaga dalam ketepatan waktu dan penyajian laporan keuangan dengan pemrosesan pengelolaan data transaksi sehingga lebih tepat waktu dan menghindari besar kemungkinan kehilangan data laporan keuangan (Tampubolon & Basid, 2019). Setiap entitas telah memanfaatkan perkembangan teknologi informasi berbasis komputer dalam pengelolaan keuangan, terutama dalam penyusunan laporan keuangan. Semua itu dilakukan dalam rangka mencapai laporan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan yang transparan, efisien, efektif dan akuntabel yang merupakan bagian penting dalam terwujudnya *good governance* (Widarsono & Ledian, 2013).
6. Komalasari (2016) juga berpendapat dengan tersedianya teknologi informasi yang terus berkembang diharapkan akan membantu dalam proses pembuatan dan penyusunan pelaporan keuangan yang berkualitas dan tepat waktu. Oleh karena itu pemanfaatan teknologi informasi dapat dilaksanakan dengan cepat dan tepat waktu dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ayem & Amahala (2023) dan Widarsono & Ledian (2013) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
7. Faktor ketiga yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah sistem informasi manajemen. Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan sistem yang berbasis komputer, jaringan lainnya yang dapat menyediakan informasi bagi beberapa pemakai guna mendukung fungsi-fungsi manajemen dan fungsi pengambilan keputusan. SIM sangat berperan penting untuk menentukan keberhasilan dan peningkatan kinerja perusahaan. Selain itu, peran SIM pada perusahaan guna mewujudkan praktik pengelolaan keuangan daerah yang cepat, tepat dan akurat (Pasulu *et al*, 2022).
8. Menurut Yanti (2023) untuk menghasilkan laporan keuangan yang relevan, handal, dapat dipahami dan dapat dibandingkan, perusahaan harus memiliki sistem informasi manajemen yang handal. Sistem informasi manajemen yang lemah menyebabkan laporan keuangan yang dihasilkan juga kurang handal dan kurang relevan untuk pembuatan keputusan. Oleh karena itu untuk dapat menghasilkan laporan keuangan

yang berkualitas diperlukan penerapan sistem informasi manajemen yang baik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Irawati *et al* (2017) dan Yanti (2023) menunjukkan bahwa system informasi manajemen berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

9. Berdasarkan uraian permasalahan serta penjelasan di atas diketahui bahwa tingkat kualitas laporan keuangan perusahaan masih menjadi variable penting dalam mengukur atau menilai kesehatan suatu perusahaan perbankan syariah. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengetahui penelitian dengan judul **“Pengaruh Audit Sistem Informasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Manajemen terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT. Bank Tabungan Negara (BTN) Syariah Cabang Banda Aceh”**.

10.

11. 1.2. Masalah Penelitian

12. Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan penulis, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

13. Apakah terdapat pengaruh audit system informasi, pemanfaatan teknologi informasi dan system informasi manajemen berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Bank Tabungan Negara (BTN) Syariah Cabang Banda Aceh?

14. Apakah terdapat pengaruh audit system informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Bank Tabungan Negara (BTN) Syariah Cabang Banda Aceh?

15. Apakah terdapat pengaruh pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Bank Tabungan Negara (BTN) Syariah Cabang Banda Aceh?

16. Apakah terdapat pengaruh sistem informasi manajemen berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Bank Tabungan Negara (BTN) Syariah Cabang Banda Aceh?

17.

18. 1.3. Tujuan Penelitian

19. Adapun tujuan penelitian pada penelitian ini, adalah :

20. Untuk mengetahui pengaruh audit system informasi, pemanfaatan teknologi informasi dan system informasi manajemen berpengaruh

terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Bank Tabungan Negara (BTN) Syariah Cabang Banda Aceh;

21. Untuk mengetahui pengaruh audit system informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Bank Tabungan Negara (BTN) Syariah Cabang Banda Aceh;
22. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Bank Tabungan Negara (BTN) Syariah Cabang Banda Aceh;
23. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi manajemen berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Bank Tabungan Negara (BTN) Syariah Cabang Banda Aceh.

24.

25. Manfaat Penelitian

26. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

27. Manfaat Teoritis

28. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kemampuan penulis dalam memimplementasikan teori akuntansi terkait audit sistem informasi, pemanfaatan teknologi informasi, sistem informasi manajemen dan kualitas laporan keuangan.
29. Hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi temuan empiris bagi pengembangan ilmu akuntansi terkait sistem informasi, pemanfaatan teknologi informasi, sistem informasi manajemen dan kualitas laporan keuangan.

30.

31. Manfaat Praktis

32. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan maupun praktisi ekonomi dalam menganalisis pengaruh sistem informasi, pemanfaatan teknologi informasi, sistem informasi manajemen terhadap kualitas laporan keuangan.
33. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan referensi khususnya bidang akuntansi keuangan kosentrasi keuangan.

34.

35. Skop Penelitian

36. Penelitian ini mengambil skop pada program studi Akuntansi Kosentrasi Keuangan dengan unit analisis menguji Pengaruh Audit Sistem Informasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Manajemen berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT. Bank Tabungan Negara (BTN) Syariah Cabang Banda Aceh.
37. Hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi temuan empiris bagi pengembangan ilmu akuntansi terkait sistem informasi, pemanfaatan teknologi informasi, sistem informasi manajemen dan kualitas laporan keuangan.

1.4.2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan maupun praktisi ekonomi dalam menganalisis pengaruh sistem informasi, pemanfaatan teknologi informasi, sistem informasi manajemen terhadap kualitas laporan keuangan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan referensi khususnya bidang akuntansi keuangan kosentrasi keuangan.

1.5. Skop Penelitian

Penelitian ini mengambil skop pada program studi Akuntansi Kosentrasi Keuangan dengan unit analisis menguji Pengaruh Audit Sistem Informasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Manajemen berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT. Bank Tabungan Negara (BTN) Syariah Cabang Banda Aceh.

